

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang implementasi model *Advance Organizer* untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang aktivitas ekonomi dalam pembelajaran IPS ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Rukajat, 2018:6) pendekatan kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif, dimana “arti” dan “makna” merupakan sesuatu yang penting yang kemudian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian, refleksi serta tindakan terhadap proses pembelajaran dengan mengimplementasikan model *Advance Organizer* untuk meningkatkan Pemahaman Siswa kelas IV SD Negeri Serang 13 tentang materi aktivitas ekonomi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Burns (dalam Sanjaya, 2009:25) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang dikemukakan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini mengacu kepada model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Wiriaatmadja (dalam Hanifah, 2014:31) Model spiral Kemmis dan Mc Taggart dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi kemudian mengadakan perencanaan kembali.

Alasan peneliti memilih model Kemmis dan Mc Taggart adalah model penelitian yang cukup sederhana serta sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dimana di setiap siklus nya terdiri dari beberapa langkah pembelajaran untuk meningkatkan beberapa aspek pada suatu pokok bahasan atau materi yang dapat diselesaikan dalam beberapa kali tindakan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki prosedur yang akan dilaksanakan kedalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, mengacu kepada empat tahapan penelitian tindakan kelas dengan memilih model spiral Kemmis dan Mc Taggart. Yakni tahap perencanaan (*Planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap observasi (*Observing*) dan tahap refleksi (*Reflection*).

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal dalam penelitian tindakan kelas, pada tahap ini peneliti merancang serta menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti kemudian mengidentifikasi berbagai komponen yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan PTK, serta menyusun instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengimplementasikan apa yang sudah dirancang dan disusun pada tahap perencanaan yang kemudian diwujudkan dalam sebuah tindakan pembelajaran.

3. Observasi

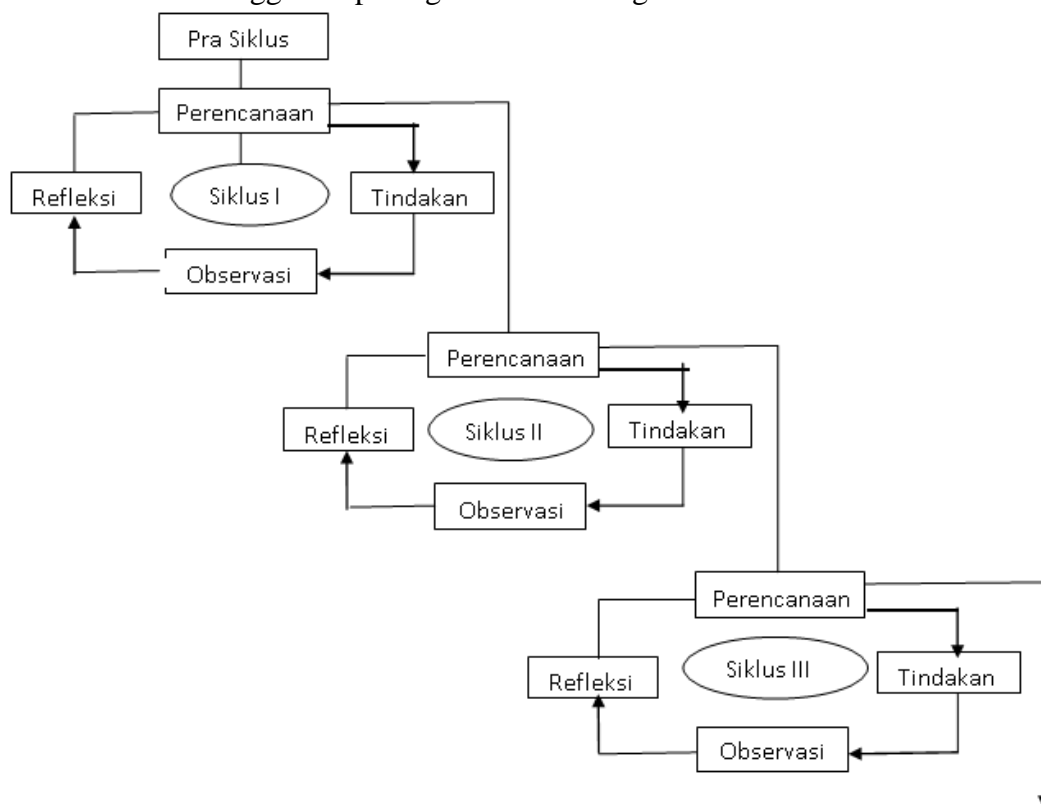
Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus meliputi: observasi aktivitas guru selama pelaksanaan proses pembelajaran dan observasi serta pengkajian terhadap data temuan dari hasil pengamatan yang akan digunakan sebagai bahan refleksi pada tahap selanjutnya.

4. Refleksi

Pada penelitian ini, peneliti bertindak bukan sebagai pengamat tetapi sebagai praktisi yang merefleksikan pelaksanaan tindakan dalam semua tahapan yang ada pada setiap siklus nya, hingga terjadi perubahan yang reflektif pada diri praktisi yang akan berdampak pada peningkatan pemahaman siswa. Sehingga untuk merefleksikan hal tersebut peneliti melakukan *self reflection* dengan merujuk/di dukung oleh teori orang

lain, untuk menghindari adanya subjektivitas maka peneliti melakukan diskusi bersama beberapa pihak, dalam hal ini pembimbing yang mengarahkan terkait prosedur pelaksanaan tindakan, guru kelas IV A SDN Serang 13 terkait pengumpulan data, selanjutnya bersama rekan sejawat yang memiliki pengetahuan yang sama tentang hal yang diteliti agar peneliti dapat melakukan kajian serta refleksi juga *mereview* persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan.

Adapun alur penelitian tindakan kelas mengacu kepada model spiral Kemmis dan Mc Taggart dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Model Spiral Kemmis dan McTaggart

Sumber: Hanifah (2014:31)

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Mamik (2015:103) mendefinisikan pengumpulan data sebagai prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang

diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Moris (dalam Hasanah, 2016:26) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Dengan teknik observasi, peneliti mengumpulkan informasi, serta data-data penting terkait aktivitas selama pembelajaran berlangsung, salah satunya aktivitas guru dalam mengimplementasikan model *Advance Organizer* selama pelaksanaan tindakan yang kemudian dapat dijadikan bahan refleksi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

b. Wawancara

Mamik (2015:109) mendefinisikan wawancara atau *interview* sebagai salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari responden dengan bertanya secara langsung, melalui telepon maupun internet. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengumpulkan informasi, serta gambaran terkait pembelajaran siswa kelas IV A di SDN Serang 13 khususnya dalam pembelajaran IPS. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur kepada wali kelas IV A sebagai narasumber, dimana wawancara dimulai dari isu yang dicakup dalam pedoman wawancara guna menjamin peneliti mendapatkan jenis data yang sesuai dari partisipan.

c. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Menurut (Manzilati, 2017: 69) Catatan lapangan merupakan catatan yang baik-jelas, detail dan deskriptif. Catatan ini dibuat sebagaimana kondisi aslinya, tanpa melibatkan penilaian subjektif peneliti. Dalam hal ini peneliti mencatat beberapa hal mengenai masalah yang ditemui selama pelaksanaan tindakan, penyebab serta solusi.

d. Tes

Menurut (Mamik, 2015:79) Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas. Pengumpulan data menggunakan teknik ini disebut pengukuran (*Measurement*). Adapun data yang hendak diperoleh dengan menggunakan teknik ini berkaitan dengan Pemahaman Siswa kelas IV A.

2. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan berikut:

- a. Menyeleksi dan mengelompokkan data yang diperoleh, pada tahap ini data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, tes, dokumentasi maupun catatan lapangan diseleksi sesuai dengan fokus masalah yang ditemukan. Kemudian diorganisasikan sesuai dengan hipotesis yang ingin dicari jawabannya, dan diselesaikan.
- b. Mendeskripsikan dan memaparkan data, pendeskripsian dapat dilakukan dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel. Adapun data-data yang dimaksud antara lain:
 - 1) Aktivitas guru dalam menerapkan model *Advance Organizer*
Hal yang dianalisis terkait bagaimana guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Advance Organizer*.
 - 2) Pemahaman Siswa
Hal yang dianalisis terkait bagaimana pemahaman siswa terhadap konsep yang diberikan guru, yakni aktivitas ekonomi dengan menerapkan model *Advance Organizer* dalam pembelajaran.
 - 3) Menarik kesimpulan berdasarkan deskripsi yang ada pada tahap sebelumnya.

E. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada minggu kedua bulan April hingga minggu ketiga bulan Juni 2020.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Serang 13, yang beralamat di Jl. KH. Abdul Latief No. 38 Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang Banten 4211.

F. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Serang 13 tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 41 siswa, dengan rincian 22 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

G. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua informasi dari observasi selama pelaksanaan tindakan. Meliputi hasil tes mata pelajaran IPS siswa, hasil tes pemahaman siswa, data keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *advance organizer*, aktivitas guru, catatan lapangan.

H. Instrumen Penelitian

Menurut Mamik (2015:76) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan informasi yang diolah dan di susun secara sistematis.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan panduan dalam melakukan observasi, yang terdiri dari beberapa item deskriptor yang harus diisi dengan pemberian tanda centang untuk segala aktivitas guru yang sesuai dengan item deskriptor tersebut. Tujuannya adalah untuk memperoleh data aktivitas guru selama mengimplementasikan model *Advance Organizer* mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti hingga kegiatan akhir guna mendapatkan hasil untuk upaya perbaikan pada tindakan selanjutnya.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi serta gambaran pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di kelas IV A SDN Serang

13. Pedoman wawancara meliputi nama narasumber, waktu, tempat, serta poin-poin penting dari pelaksanaan wawancara.

3. Pedoman Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan terhadap hal-hal penting selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pedoman catatan lapangan meliputi masalah yang muncul, faktor penyebab dan solusi.

4. Pedoman Tes

Tes dilakukan guna memperoleh serta mengukur kemampuan pemahaman siswa dari awal pelaksanaan hingga berakhirnya tindakan. Pedoman tes meliputi format penilaian yang berisi beberapa indikator yakni menjelaskan (*Explaining*), mengklarifikasi dan mencontohkan (*Exemplifying*). Adapun pedoman tes tersebut secara rinci akan dipaparkan pada tabel kisi-kisi di bawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian Siklus I

Kisi-Kisi dan Rubrik Penilaian Tes Pemahaman Konsep

Siklus I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV A/Dua

Kompetensi Dasar	No	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Capaian Kompetensi	Nomor Soal	Bentuk Soal	Rubrik Penilaian			
						Pilihan Ganda		Uraian	
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan	1.	Menjelaskan (<i>Explaining</i>)	3.3.1 Menjelaskan aktivitas ekonomi (Aktivitas produksi, konsumsi dan distribusi.)	1,3,9,11 dan 15	Pilihan Ganda dan Uraian	5	Jika siswa menjawab tepat	10	Jika siswa menjawab tepat
						0	Jika siswa tidak menjawab	5	Jika siswa menjawab kurang tepat
								0	Jika siswa tidak menjawab
	2.	Mengidentifikasi /Menggolongkan	3.3.2 Mengidentifikasi	4,6,7, 12 dan 14	Pilihan Ganda	5	Jika siswa menjawab tepat	10	Jika siswa menjawab

sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi		<i>(Classifying)</i>	aktivitas ekonomi yang ada di lingkungan sekitar.		dan Uraian				tepat
						0	Jika siswa tidak menjawab	5	Jika siswa menjawab kurang tepat
								0	Jika siswa tidak menjawab
	3.	Mencontohkan (Exemplifying)	3.3.3 Menyebutkan contoh aktivitas ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.	2,5,8,10 dan 13	Pilihan Ganda dan Uraian	5	Jika siswa menjawab tepat	10	Jika siswa menjawab tepat
						0	Jika siswa tidak menjawab	5	Jika siswa menjawab kurang tepat
								0	Jika siswa tidak menjawab

Tabel 3.2 Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian Siklus II

Kisi-Kisi dan Rubrik Penilaian Tes Pemahaman Konsep

Siklus II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV A/Dua

Kompetensi Dasar	No	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator Capaian Kompetensi	Nomor Soal	Bentuk Soal	Rubrik Penilaian			
						Pilihan Ganda		Uraian	
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta	1.	Menjelaskan (<i>Explaining</i>)	3.3.4 Menjelaskan potensi-potensi yang ada di daerah berkaitan dengan aktivitas ekonomi.	3,9,11, 14 dan 15	Pilihan Ganda dan Uraian	5	Jika siswa menjawab tepat	10	Jika siswa menjawab tepat
						0	Jika siswa tidak menjawab	5	Jika siswa menjawab kurang tepat
								0	Jika siswa tidak menjawab
	2.	Mengidentifikasi /Menggolongkan (<i>Classifying</i>)	3.3.5 Mengidentifikasi potensi-potensi	2,4,6,7 dan 8	Pilihan Ganda	5	Jika siswa menjawab tepat	10	Jika siswa menjawab tepat
0						Jika siswa tidak	5	Jika siswa	

kehidupan sosial budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi			yang ada di daerah berkaitan dengan aktivitas ekonomi.				menjawab		menjawab kurang tepat
								0	Jika siswa tidak menjawab
	3.	Mencontohkan (Exemplifying)	3.3.6 Menyebutkan contoh pemanfaatan potensi daerah dalam aktivitas ekonomi.	1,5,10,12 dan 13	Pilihan Ganda dan Uraian	5	Jika siswa menjawab tepat	10	Jika siswa menjawab tepat
						0	Jika siswa tidak menjawab	5	Jika siswa menjawab kurang tepat
								0	Jika siswa tidak menjawab